

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG DI
RUMAH SAKIT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**GAMBARAN PROSES PELAKSANAAN PENDIDIKAN
BAGI MAHASISWA DI RUMAH SAKIT
UNIVERSITAS AIRLANGGA**



Oleh:

SALSABILA FARAH RAFIDAH

NIM. 101811133240

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

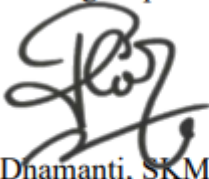
LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS AIRLANGGA

Disusun oleh:
SALSABILA FARAH RAFIDAH
NIM. 101811133240

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing Departemen,

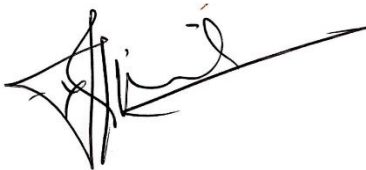
Tanggal 30 Maret 2022



Inge Dhamanti, SKM., M.Kes., M.PH., PhD.
NIP. 198012242005012002

Pembimbing di RS Universitas Airlangga,

Tanggal 24 Maret 2022



Yuni Hisbiyah, dr., Sp.A., M.MRS.
Kepala Seksi Pengembangan

Mengetahui,
Ketua Departemen Administrasi
Kebijakan dan Kesehatan,

Tanggal 2 Juni 2022



Dr. Ratna Dwi Wulandari, SKM., M.Kes.
NIP. 197510181999032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan berkahNya, sehingga dapat terselesaikannya laporan magang yang berjudul **Gambaran Proses Pelaksanaan Pendidikan di Rumah Sakit Universitas Airlangga** sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Ratna Dwi Wulandari, SKM., M.Kes selaku Ketua Departemen Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Inge Dhamanti, SKM., M.Kes, M.PH., PhD selaku dosen pembimbing magang Departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan
4. Yuni Hisbiyah, dr., Sp.A., M.MRS. selaku pembimbing instansi di RS Universitas Airlangga
5. Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan sehingga laporan magang dapat terselesaikan dengan baik.
6. Teman sepermagangan (Rizqi Salsa, Trisna Nurya Majid, dan Valencia) yang senantiasa bertukar pikiran dan memberikan semangat selama magang berlangsung.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan magang ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 15 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Tujuan Magang..... | 2 |
| 1.3. Manfaat..... | 2 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 3 |
| 2.1. Rumah Sakit | 3 |
| 2.1.1. Definisi Rumah Sakit..... | 3 |
| 2.1.2. Tujuan Rumah Sakit | 3 |
| 2.1.3. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit | 3 |
| 2.1.4. Jenis Rumah Sakit..... | 4 |
| 2.1.5. Klasifikasi Rumah Sakit | 4 |
| 2.2. Pendidikan dan Pelatihan serta Pendidikan Klinis | 5 |
| 2.2.1. Pengertian Pendidikan Pelatihan..... | 5 |
| 2.2.2. Pengertian Pendidikan Klinis..... | 5 |
| 2.3. Metode Pendidikan dan Pelatihan | 6 |
| 2.4. Orientasi..... | 7 |
| 2.4.1. Pengertian Orientasi..... | 7 |
| 2.4.2. Tujuan Orientasi..... | 7 |
| 2.4.3. Manfaat Orientasi..... | 8 |
| BAB III METODE MAGANG | 9 |
| 3.1. Rancang Bangun Kegiatan Magang | 9 |
| 3.2. Lokasi Kegiatan Magang..... | 9 |
| 3.3. Waktu Magang | 9 |
| 3.4. Penanggung Jawab Magang | 10 |
| 3.5. Metode Pelaksanaan Magang | 10 |
| 3.6. Data yang Dikumpulkan..... | 11 |
| 3.7. Teknik Pengumpulan Data | 11 |
| 3.8. Teknik Analisis Data | 11 |

| | | |
|---|---|----|
| 3.9. | Kerangka Operasional | 11 |
| 3.10. | Output Kegiatan Magang..... | 12 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN... iv | | 13 |
| 4.1. | Gambaran Umum Rumah Sakit Universitas Airlangga | 13 |
| 4.1.1. | Sejarah Singkat Rumah Sakit Universitas Airlangga | 13 |
| 4.1.2. | Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategi Rumah Sakit Universitas Airlangga..... | 14 |
| 4.1.3. | Struktur Organisasi | 15 |
| 4.2. | Gambaran Umum Bagian Pendidikan Rumah Sakit Universitas Airlangga | 17 |
| 4.3. | Uraian Jabatan Bagian Pendidikan Rumah Sakit Universitas Airlangga | 18 |
| 4.4. | SPO Alur Penerimaan Peserta Didik di Rumah Sakit Universitas Airlangga..... | 18 |
| 4.5. | Gambaran Umum Pelaksanaan Pendidikan di Rumah Sakit Universitas Airlangga. | 20 |
| 4.6. | Pelaksanaan Pendidikan Mahasiswa di Rumah Sakit Universitas Airlangga | 20 |
| 4.7. | Analisis Temuan Pelaksanaan Pendidikan di Bagian Pendidikan Rumah Sakit UA | 31 |
| 4.8. | Penyelenggaraan Pelatihan Bagi Mahasiswa di RS UA Berdasarkan Kepmenkes... | 32 |
| BAB V PENUTUP | | 38 |
| 5.1. | Kesimpulan..... | 38 |
| 5.2. | Saran | 39 |
| LAMPIRAN | | 40 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul Tabel | Halaman |
|-------|---|---------|
| 3.1. | Rincian Kegiatan Magang | 9 |
| 4.1. | Penyelenggaraan Pelatihan Bagi Mahasiswa di RS UA | 32 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul Gambar | Halaman |
|-------|---|---------|
| 3.1. | Kerangka Operasional | 9 |
| 4.1. | Struktur Organisasi Rumah Sakit Universitas Airlangga | 16 |
| 4.2. | Alur Penerimaan Peserta Didik di Rumah Sakit UA | 19 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan sebuah organisasi yang kompleks dan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009, Rumah Sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Pelayanan kesehatan paripurna merupakan pelayanan kesehatan yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Selain memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, Rumah Sakit sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan juga menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berdasarkan jenis pelayanannya, Rumah Sakit dapat dibedakan menjadi Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Selain itu, Rumah Sakit juga dapat ditetapkan menjadi Rumah Sakit pendidikan apabila memenuhi persyaratan dan standar rumahsakit pendidikan.

Rumah Sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan mempunyai kewajiban yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018. Salah satu tipe rumah sakit yang ada adalah rumah sakit pendidikan, kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap rumah sakit pendidikan adalah menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan secara terpadu untuk mencapai kompetensi sebagai tenaga kesehatan. Rumah sakit pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2015.

Rumah Sakit Universitas Airlangga adalah rumah sakit pendidikan milik Universitas Airlangga dan merupakan rumah sakit Tipe B Pendidikan serta mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang pendidikan kedokteran dan/atau kedokteran gigi, pendidikan berkelanjutan, dan pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi. Penyelenggaraan pendidikan di Rumah Sakit Universitas Airlangga merupakan kegiatan yang kompleks. Kegiatan pendidikan telah diatur pada sebuah pedoman yang dibuat oleh Rumah Sakit Universitas Airlangga serta mengacu pada kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Kegiatan penyelenggaraan pendidikan ini bertujuan untuk menjamin mutu keluaran dan hasil peserta didik yang sesuai dengan standar kompetensi. Maka dalam kegiatan magang ini akan dipelajari gambaran proses pelaksanaan pendidikan di rumah sakit.

1.2. Tujuan Magang

1.2.1. Tujuan Umum

Mempelajari gambaran umum proses pelaksanaan pendidikan di Universitas Airlangga.

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah:

1. Mempelajari gambaran umum Rumah Sakit Universitas Airlangga.
2. Mempelajari gambaran umum Bagian Pendidikan Universitas Airlangga.
3. Mempelajari gambaran proses pendidikan bagi mahasiswa di Rumah Sakit Universitas Airlangga.

1.3. Manfaat

1.3.1. Bagi Mahasiswa

1. Mendapat pengalaman dan pengetahuan terkait dunia kerja khususnya di Rumah Sakit Universitas Airlangga.
2. Mampu menerapkan dan mengaplikasikan Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya bidang Administrasi dan Kebijakan Kesehatan di Rumah Sakit Universitas Airlangga.
3. Melatih kemampuan komunikasi dan kerja sama dalam tim serta mengembangkan kemampuan menganalisis kondisi lapangan dan menyesuaikan dengan teori yang telah didapat pada perkuliahan.

1.3.2. Bagi Rumah Sakit Universitas Airlangga

1. Memperoleh masukan mengenai pelaksanaan pendidikan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas mutu dan pelayanan berdasarkan nilai dasar di Rumah Sakit Universitas Airlangga.
2. Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dalam program penelitian dan magang di Rumah Sakit Universitas Airlangga.
3. Mengetahui metode baru dari materi perkuliahan yang dapat diaplikasikan pada Rumah Sakit Universitas Airlangga.

1.3.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

Sebagai bahan pertimbangan atau referensi pelaksanaan magang berikutnya serta sebagai sarana pendekatan hubungan baik dengan Rumah Sakit Universitas Airlangga.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Rumah Sakit

2.1.1. Definisi Rumah Sakit

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 yang dimaksud Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan Kesehatan Paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Menurut WHO rumah sakit merupakan suatu bagian menyeluruh dari organisasi sosial dan medis yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan yang lengkap kepada masyarakat, baik kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit juga merupakan pusat latihan tenaga kesehatan, serta untuk penelitian biososial (Budi, 2011).

2.1.2. Tujuan Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 pasal 3, pengaturan penyelenggaraan rumah sakit bertujuan:

1. Mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan;
2. Memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit;
3. Meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit;
4. Memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit, dan rumah sakit.

2.1.3. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan mempunyai tugas dan fungsi yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009. Rumah sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Untuk menjalankan tugas tersebut, rumah sakit mempunyai fungsi:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan keehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

2.1.4. Jenis Rumah Sakit

Rumah sakit dapat dibagi berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, yaitu Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Sedangkan Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentuberdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, ataukekhususan lainnya.

Selain itu, rumah sakit dapat ditetapkan menjadi rumah sakit pendidikan setelah memenuhi persyaratan dan standar rumah sakit pendidikan. Rumah Sakit pendidikan merupakan rumah sakit yang menyelenggarakan pendidikan dan penelitian secara terpadu dalam bidang pendidikan profesikedokteran, pendidikan kedokteran berkelanjutan, dan pendidikan tenaga kesehatan lainnya.

2.1.5. Klasifikasi Rumah Sakit

Klasifikasi Rumah Sakit adalah pengelompokan Rumah Sakit berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan Rumah Sakit. Hal tersebut dilakukan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan. Klasifikasi Rumah Sakit dibagi menjadi klasifikasi Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus.

- A. Klasifikasi Rumah Sakit Umum
 - 1. Rumah Sakit umum kelas A;
 - 2. Rumah Sakit umum kelas B;
 - 3. Rumah Sakit umum kelas C;
 - 4. Rumah Sakit umum kelas D.
- B. Klasifikasi Rumah Sakit Khusus
 - 1. Rumah Sakit khusus kelas A;
 - 2. Rumah Sakit khusus kelas B;
 - 3. Rumah Sakit khusus kelas C.

2.2. Pendidikan dan Pelatihan serta Pendidikan Klinis

2.2.1 Pengertian Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan adalah merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya aparatur, terutama untuk peningkatan profesionalisme yang berkaitan dengan, keterampilan administrasi dan keterampilan manajemen (kepemimpinan). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010), bahwa untuk meningkatkan kualitas kemampuan yang menyangkut kemampuan kerja, berpikir dan keterampilan maka pendidikan dan pelatihan yang paling penting diperlukan.

Menurut Ranupandojo dan Husman (2011) pendidikan merupakan usaha kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalamnya teori untuk memutuskan persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan pencapaian tujuan. Sedangkan latihan merupakan kegiatan untuk memperbaiki kemampuan kerja melalui pengetahuan praktis dan penerapannya dalam usaha pencapaian tujuan.

2.2.2 Pengertian Pendidikan Klinis

Pendidikan klinis di Rumah Sakit mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, penelitian dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang pendidikan kedokteran, pendidikan berkelanjutan dan pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi dengan mengutamakan tata kelola klinis yang baik, perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran serta kesehatan lain yang berbasis bukti dengan memperhatikan aspek etika profesi dan hukum kesehatan.

Pengelolaan pendidikan klinik dapat diartikan sebagai proses pembelajaran peserta pendidikan untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan tingkat pendidikannya. Pembelajaran klinik merupakan satu

kesatuan proses pembelajaran yang dimulai di kelas dan dilanjutkan di klinik/rumah sakit dimana peserta pendidikan klinik memperoleh tambahan pengetahuan, ketrampilan keprofesian yang terkait dalam pembelajaran pendidikan klinik. Peserta pendidikan klinik adalah seseorang yang sudah dinyatakan boleh mengikuti praktek klinik di rumah sakit sesuai persyaratan oleh Rumah Sakit dan Institusi pendidikan. Pedoman pembelajaran klinik / log book adalah buku yang berisi tuntunan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta pendidikan klinis selama proses pembelajaran dan kompetensi klinik Pedoman / Modul pembelajaran / log book disusun oleh pembimbing dan Institusi pendidikan yang disesuaikan dengan kompetensi serta kewenangan dokter. Sebelum peserta pendidikan klinis melakukan kegiatan di rumah sakit agar saat pembimbingan, pembimbing klinik sudah mempunyai konsep yang jelas dalam melakukan pembimbingan pada peserta didik. Metode penugasan adalah suatu bentuk bimbingan yang diberikan kepada peserta pendidikan klinis dengan memberikan kegiatan mandiri

2.3 Metode Pendidikan dan Pelatihan

Metode pendidikan dan pelatihan dapat dilaksanakan dengan *training methods* atau *classroom methods* sebagai berikut (Munandar, 2011):

1. Metode Latihan (*training methods*)
 1. *On The Job*, pada metode ini peserta pelatihan langsung bekerja di tempat untuk belajar dan meniru suatu pekerjaan dibawah bimbingan seorang pengawas.
 2. *Vestibule*, metode pelatihan dilakukan di dalam kelas yang biasanya dilakukan oleh perusahaan industri untuk memperkenalkan pekerjaan kepada karyawan baru dan melatih mereka memperkenalkan pekerjaan tersebut.
 3. *Demonstration and example*, metode pelatihan dengan cara peragaan dan penjelasan bagaimana cara-cara melakukan suatu pekerjaan melalui contoh atau percobaan yang didemontarsikan.
 4. *Simulation*, suatu teknik untuk mencontoh semirip mungkin terhadap konsep sebenarnya dari pekerjaan yang akan dijumpai.
 5. *Appreniceship*, yaitu magang adalah suatu cara untuk mengembangkan keahlian sehingga para karyawan dapat mempelajari segala aspek dari pekerjaan
2. Metode Kelas (*classroom methods*)
 1. *Lecture* (ceramah), metode ini banyak diberikan dalam kelas yaitu pemateri memberikan materi dengan metode ceramah kepada peserta.

2. *Conference* (rapat), pelatih memberikan suatu makalah tertentu dan peserta ikut berpartisipasi memecahkan masalah tersebut.
3. Program instruksi, di mana peserta dapat belajar sendiri karena langkah-langkah pengerjaannya sudah diprogram melalui komputer, buku-buku petunjuk.
4. Studi Kasus, dalam metode ini dimana pelatih memberikan suatu kasus kepada peserta.
5. *Role Playing*, metode ini dilakukan dengan menunjuk beberapa orang untuk memainkan suatu peranan di dalam sebuah organisasi tiruan.
6. Diskusi, melalui metode ini peserta dilatih untuk berani memberikan pendapat dan rumusannya serta caranya meyakinkan orang lain agar percaya terhadap pendapat itu.
7. Seminar, cara ini bertujuan untuk mengembangkan kecakapan dan keahlian peserta dalam menilai dan memberikan saran-saran yang konstruktif mengenai pendapat orang lain.

2.4 Orientasi

2.4.1 Pengertian Orientasi

Pengertian Orientasi Pengertian Orientasi menurut para ahli :

- a. Menurut Cascio dalam Sedarmayanti (2010:114), orientasi adalah pengakraban dan penyesuaian dengan situasi atau lingkungan.
- b. Menurut Decenzo & Robbins dalam Sedarmayanti (2010:114), orientasi adalah aktivitas yang melibatkan pengenalan karyawan baru kepada organisasi dan unit kerja mereka.
- c. Menurut Wether & Davis dalam Sedarmayanti (2010:114), orientasi adalah mengakraban karyawan dengan peran, organisasi, kebijakan organisasi, dan karyawan lain.
- d. Orientasi adalah aktivitas sumber daya manusia yang memperkenalkan karyawan baru kepada organisasi dan kepada tugas-tugas yang harus dikerjakan, atasan, dan kelompok kerja (Ivancevich dalam Marwansyah, 2010:141).
- e. Menurut H. Hadari Nawawi dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia untuk bisnis yang kompetitif (2008:208), Orientasi adalah usaha membantu para pekerja agar mengenali secara baik dan mampu beradaptasi dengan suatu situasi atau suatu lingkungan/iklim bisnis suatu organisasi/perusahaan.

Orientasi berarti penyediaan informasi dasar berkenaan dengan perusahaan bagi pegawai baru, yaitu informasi yang mereka perlukan untuk melaksanakan pekerjaan secara memuaskan. Informasi dasar ini mencakup fakta-fakta seperti jam kerja, cara memperoleh kartu pengenal, cara pembayaran gaji dan orang-orang yang akan bekerja

sama dengannya. Orientasi pada dasarnya merupakan salah satu komponen proses sosialisasi pegawai baru, yaitu suatu proses penanaman sikap, standar, nilai, dan pola perilaku yang berlaku dalam perusahaan kepada pegawai baru

2.4.2 Tujuan Orientasi

Membantu karyawan dapat bekerja dengan baik, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerjanya, dan pada akhirnya akan mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Sedangkan manfaatnya dari Orientasi karyawan ialah agar karyawan baru tersebut dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

1. Dapat beradaptasi dan berinteraksi dengan kondisi lingkungan yang baru dimasuki
2. Dapat memahami organisasi dan budaya perusahaan (visi, misi, nilai inti dan kegiatan operasionalnya)
3. Mempunyai kesamaan pola (paradigma) pikir dan terakhir
4. Sebagai bekal sebelum yang bersangkutan bertugas di tempat kerjanya masing-masing

2.4.3 Manfaat Orientasi

1. Mengurangi perasaan diasingkan, kecemasan, dan kebimbangan pegawai. Mengurangi perasaan diasingkan, kecemasan, dan kebimbangan pegawai.
2. Dalam waktu yang singkat dapat merasa menjadi bagian dari organisasi.
3. Hasil lain untuk pegawai yang baru diorientasikan adalah:
 - Cukup baik
 - Tingkat ketergantungannya kecil
 - Kecenderungan untuk keluar juga kecil
 - Selanjutnya, program orientasi juga akan mempercepat proses sosialisasi

BAB III

METODE MAGANG

3.1. Rancang Bangun Kegiatan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Rumah Universitas Airlangga selama 37 hari. Kegiatan yang dilakukan meliputi aktivitas sebagai berikut:

1. Pengenalan instansi atau lingkungan kerja mencakup struktur organisasi, alur kerja, budaya bagian pendidikan pada seksi bidang pendidikan.
2. Partisipasi aktif dengan ikut serta dalam analisis data berkaitan dengan Sumber Daya Manusia.
3. Studi literatur untuk memperoleh teori yang berkaitan dengan permasalahan sub bagian program dan pelaporan yang ada dan mencoba untuk menyesuaikan teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan atau lokasi magang.
4. Melakukan diskusi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang masalah dan program yang ada di dalam sub bagian program dan pelaporan.

3.2. Lokasi Kegiatan Magang

Lokasi kegiatan magang dilaksanakan di Rumah Sakit Universitas Airlangga. Jl. Dharmahusada Permai, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan magang ini dikhususkan pada bagian Pendidikan Rumah Sakit Universitas Airlangga.

3.3. Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama empat minggu dan setiap hari kerja mulai tanggal 2 Februari– 18Maret 2020. Kegiatan magang dilaksanakan sesuai dengan jam kerja Rumah Sakit Universitas Airlangga.

Rincian waktu yang digunakan selama kegiatan magang berlangsung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Rincian Kegiatan Magang

| Kegiatan | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | |
|----------|---------|----|-----|----|----------|----|-----|----|-------|----|-----|----|
| | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV |
| | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Pembuatan proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perijinan magang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan magang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pembelajaran manajemen di tempat magang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mengumpulkan data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Menyusun laporan magang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seminar hasil laporan magang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

3.4 Penanggung Jawab Magang

Penanggungjawab untuk kegiatan magang adalah:

Dosen Pembimbing Fakultas

Nama : Inge Dhamanti, SKM., M.Kes, M.PH., PhD

Dosen Pembimbing Instansi (Bagian Pendidikan)

Nama : Yuni Hisbiyah, dr., Sp.A., M.MRS

3.5 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang antara lain:

1. Ceramah

Pemberian arahan sebelum pelaksanaan kegiatan magang oleh Kepala Bagian Pendidikan Rumah Sakit Universitas Airlangga serta pemaparan materi terkait gambaran umum bagian Pendidikan oleh Staff Bagian Pendidikan.

2. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan staf Bagian Pendidikan Rumah Sakit Universitas Airlangga.

3. Partisipasi aktif

Belajar dan bekerja secara aktif untuk melatih keterampilan dan kemampuan bekerja dalam tim pada Bagian Pendidikan Rumah Sakit Universitas Airlangga

4. Kajian literatur

Melakukan kajian literatur terkait tata cara dan langkah penyusunan Standar Prosedur Operasional (SPO) serta panduan pelaksanaan program.

3.6 Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan selama kegiatan magang di Rumah Sakit Universitas Airlangga adalah sebagai berikut:

1. Profil dan gambaran umum Rumah Sakit Universitas Airlangga.
2. Struktur organisasi Rumah Universitas Airlangga dan bagian Pendidikan Rumah Universitas Airlangga.
3. Alur dan proses pendidikan untuk mahasiswa di Rumah Sakit Universitas Airlangga.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dan sekunder yang digunakan sebagai data untuk dikajidengan teori dilakukan pada saat kegiatan magang berlangsung.

- Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak yang bersangkutan yakni pada bagian pendidikan Rumah Sakit Universitas Airlangga.

- Data Sekunder

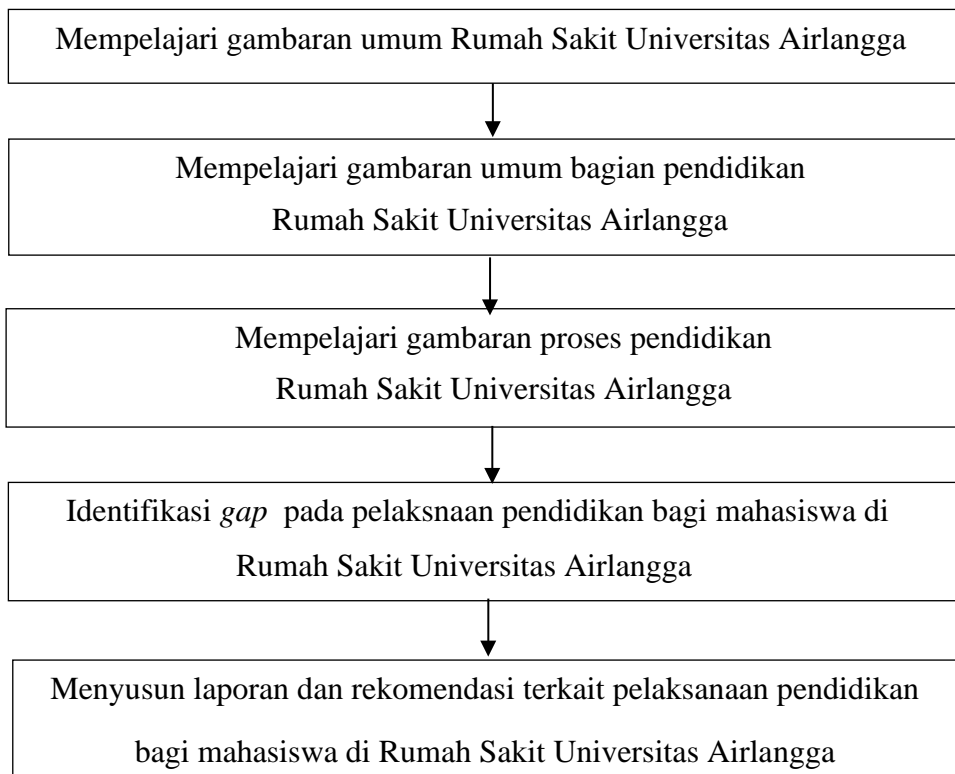
Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan melakukan telaah pada dokumen atau data terkait pelaksanaan program pendidikan yang dimiliki oleh bagian pendidikan Rumah Sakit Universitas Airlangga.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah mengkaji keadaan yang terdapat di lapangan dengan kajian teori dan kebijakan yang berlaku. Kemudian dilakukan pencarian adanya ketidak sesuaian, gap, masalah, atau kendala antara teori yang telah diajarkan pada masa perkuliahan dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Hasil analisis data akan dijadikan sebagai dasar dalam pemberian rekomendasi atau saran kepada Rumah Sakit Universitas Airlangga.

3.9 Kerangka Operasional

Berikut adalah kerangka operasional dari kegiatan magang di Bagian Pendidikan Rumah Sakit Universitas Airlangga



Gambar 3.1. Kerangka Operasional Magang

3.10 Output Kegiatan Magang

Setelah kegiatan magang dilakukan, output atau hasil yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Gambaran umum Rumah Sakit Universitas Airlangga
2. Gambaran struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi yang berlaku di Bagian Pendidikan Rumah Sakit Universitas Airlangga
3. Gambaran kegiatan pendidikan bagi mahasiswa di Rumah Sakit Universitas Airlangga
4. Usulan dan saran pada proses kegiatan pendidikan bagi mahasiswa di Rumah Sakit Universitas Airlangga apabila ditemukan dan perlu perbaikan lebih lanjut

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Rumah Sakit Universitas Airlangga

4.1.1. Sejarah Singkat Rumah Sakit Universitas Airlangga

Pada tahun 2007, Universitas mendapatkan mandat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendirikan Rumah Sakit Pendidikan sebagai pemenuhan peraturan bahwa setiap Perguruan Tinggi yang mempunyai Fakultas Kedokteran wajib mempunyai Rumah Sakit Pendidikan Perguruan Tinggi. Pada akhir tahun 2007, dimulai dengan pemancangan tiang pancang Rumah Sakit Pendidikan Universitas Airlangga, dan dimulai pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Airlangga. Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Airlangga dilandasi oleh keinginan yang kuat Universitas Airlangga untuk berbakti kepada bangsa dan negara melalui pembangunan kesehatan yang selaras dengan visi misi Universitas Airlangga.

Pada akhir tahun 2010, bangunan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Airlangga secara makro sebanyak delapan lantai telah selesai, meskipun beberapa lantai saja yang secara mikro dapat dioperasikan. Pada awal tahun 2011, terbitlah Keputusan Rektor tentang pengangkatan pimpinan di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Airlangga, sehingga mulai saat itu dimulailah kegiatan-kegiatan intensif dan terpadu untuk mempersiapkan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Airlangga dibuka pada tahap awal sekitar bulan Juni 2011.

Pada tanggal 9 Maret 2011 terbit Surat Ijin Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Surabaya tentang ijin mendirikan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Airlangga dan ijin sementara penyelenggaraan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Airlangga. Mulai saat itu, nama Rumah Sakit Pendidikan Universitas Airlangga diganti menjadi Rumah Sakit Universitas Airlangga. Dengan bekal Surat Ijin Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Surabaya dilakukan promosi Rumah Sakit Pendidikan Universitas Airlangga dan simulasi-simulasi pelayanan pasien yang hasilnya cukup memuaskan. Oleh karena itu, dengan berdasar latar belakang tersebut ditetapkanlah tanggal 14 Juni 2011 sebagai hari “Peresmian Rumah Sakit Universitas Airlangga Tahap Awal (*Soft Opening*)”.

Selama perjalanan RS UNAIR selama lebih dari 5 tahun, beberapa langkah untuk melakukan standarisasi pelayanan telah dilakukan. Sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan setiap rumah sakit wajib untuk diakreditasi oleh Komite Akreditasi Rumah

Sakit (KARS). Pada bulan Juni 2016, Rumah Sakit Universitas Airlangga telah berhasil mendapatkan akreditasi 2012 dari KARS dengan hasil Paripurna. Pada bulan September 2016, RS UNAIR juga telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Type B dan pada bulan Nopember 2016 telah mendapat penetapan akreditasi Rumah Sakit Pendidikan.

Pendidikan bidang kedokteran dan kesehatan lain berperan dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang cukup secara kuantitas dan baik secara kualitas. Kondisi ini hanya dapat dihasilkan dari sistem pendidikan yang baik. Sistem pendidikan diharapkan dapat menjawab tuntutan kompetensi tenaga kesehatan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 93 tahun 2015, Rumah Sakit Pendidikan adalah rumah sakit yang mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang pendidikan kedokteran dan/atau kedokteran gigi, pendidikan berkelanjutan, dan pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi.

Universitas Airlangga dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi mempunyai salah satu tujuan yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia, yaitu meluluskan para lulusan yang berkualitas dan berdaya saing unggul di bidang masing-masing, baik di tingkat nasional dan internasional. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, Universitas Airlangga memerlukan sarana dan prasarana yang unggul pula, di antaranya adalah rumah sakit pendidikan. Rumah Sakit Pendidikan Universitas Airlangga sebagai salah satu tempat laboratorium nyata bagi para peserta didik dan juga sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Rumah Sakit Universitas Airlangga sebagai salah satu Rumah Sakit Pendidikan yang terus berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan bidang pendidikan kedokteran. Setiap bidang atau unit kerja memerlukan kerjasama yang baik dan komprehensif guna pengembangan ilmu dan teknologi kedokteran, serta memberikan pelayanan kesehatan secara maksimal bagi masyarakat. Proses dan prosedur pelayanan yang diberikan kepada masyarakat telah diatur pada pasal 5 Peraturan Pemerintah nomor 23 Tahun 2016 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

4.1.2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategi Rumah Sakit Universitas Airlangga

1. Visi

“Menjadi Rumah Sakit Pendidikan yang Berstandar Nasional dan Internasional dalam Aspek Pelayanan, Pendidikan, dan Penelitian”.

2. Misi

1. Menyelenggarakan fungsi pelayanan berstandar nasional dan internasional yang mengutamakan keselamatan pasien;

2. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang terintegrasi di bidang kedokteran dan kesehatan lainnya;
3. Menyelenggarakan tata kelola rumah sakit yang produktif, profesional, dan berintegritas;
4. Mengembangkan kemitraan strategis di tingkat nasional dan internasional dalam bidang pelayanan, pendidikan, pelatihan, dan penelitian

3. Tujuan

Terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai RS UNAIR diantaranya:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan dengan standar nasional dan internasional dan mengutamakan keselamatan pasien;
2. Meningkatkan kualitas pendidikan, pelatihan, dan penelitian di bidang kedokteran dan kesehatan lainnya;
3. Terselenggaranya tata kelola rumah sakit yang produktif, profesional, dan berintegritas;
4. Terwujudnya pengembangan kemitraan strategis di tingkat nasional dan internasional dalam bidang pelayanan, pendidikan, pelatihan, dan penelitian.

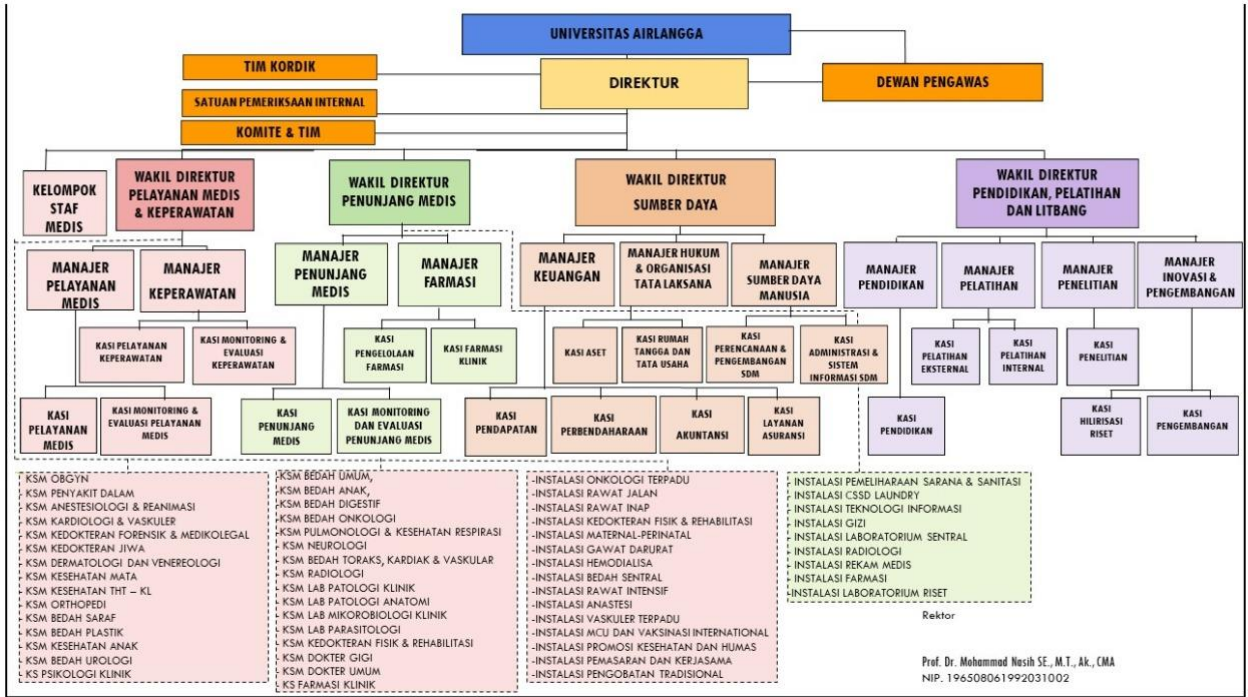
4. Sasaran strategi

Terdapat tiga alternatif strategi utama yang dapat digunakan Rumah Sakit Universitas Airlangga sebagai strategi utama organisasi yaitu *market development* (pengembangan pasar), *market penetration* (penetrasi pasar), dan *product development* (pengembangan produk/jasa). Dari ketiga alternatif strategi tersebut, hasil diskusi Tim Renstra Rumah Sakit Universitas Airlangga terdiri dari komponen pemilik, direksi, serta perwakilan karyawan dari pelayanan dan non pelayanan menyepakati bahwa strategi utama yang akan digunakan oleh Rumah Sakit Universitas Airlangga adalah *market development* (pengembangan pasar). Strategi lain yang dipilih oleh Tim Renstra Rumah Sakit Universitas Airlangga sesuai dengan urutan prioritasnya yaitu *market penetration* (penetrasi pasar) dan *product development* (pengembangan produk/jasa).

4.1.3. Struktur Organisasi

Rumah Sakit Universitas Airlangga dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh empat wakil direktur yaitu Wakil Direktur Pelayanan Medis dan Keperawatan, Wakil Direktur Penunjang Medis, Wakil Direktur Sumber Daya serta Wakil Direktur Pendidik, Pelatihan, dan Litbang. Terdapat 11 Bidang/Bagian yang dipimpin oleh empat wakil direktur tersebut. Selain itu terdapat 22 Sub Bidang/Bagian serta Kepala Instalasi dan Komite. Bagian pendidikan berada dibawah pimpinan Wakil Direktur Pendidikan, Pelatihan, dan Litbang.

Struktur Organisasi Rumah Sakit Universitas Airlangga Periode 2021-2025



Struktur Organisasi Rumah Sakit Universitas Airlangga Periode 2021-2025

Sumber: Profil Rumah Sakit Universitas Airlangga

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Rumah Sakit Universitas Airlangga

4.2. Gambaran Umum Bagian Pendidikan Rumah Sakit Universitas Airlangga

Bagian Pendidikan memiliki wewenang merencanakan dan mengkaji kebutuhan sarana prasarana pendidikan, kemudian pada bidang pendidikan juga melakukan kerjasama terdapat 25 Institusi Pendidikan yang terdiri dari Institusi Pendidikan Universitas Airlangga dan di Luar Universitas Airlangga. Kerjasama di Lingkungan Universitas Airlangga diantaranya adalah

1. Fakultas Kedokteran
2. Fakultas Kedokteran Gigi
3. Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Fakultas Psikologi
5. Fakultas Farmasi
6. Fakultas Keperawatan
7. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
8. Fakultas Vokasi
9. Fakultas Sains dan Teknologi
10. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Sedangkan Kerjasama di Non Lingkungan Universitas Airlangga:

1. Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya;
2. Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya;
3. Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta;
4. Politeknik Negeri Jember;
5. Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar;
6. Yayasan RSUD Dr. Soetomo;
7. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta;
8. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya;
9. Universitas Mulawarman;
10. Universitas Muhammadiyah Malang;
11. STIKES Ngudia Husada Madura;
12. STIKES Eka Harap Palangka Raya;
13. Akademi Farmasi Surabaya;
14. SMK Bakti Indonesia Medika Jombang;
15. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau

4.3. Uraian Jabatan Bagian Pendidikan Rumah Sakit Universitas Airlangga

| No | Jabatan | Tugas Pokok dan Fungsi |
|----|---|--|
| 1. | Wakil Direktur Pendidikan, Pelatihan, dan Litbang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengorganisasian, perumusan strategi dan kebijakan di bidang pendidikan, pelatihan, dan penelitian; 2. Perencanaan dan pengembangan di bidang pendidikan, pelatihan, dan penelitian; 3. Pengkoordinasian penyusunan standar pendidikan, pelatihan, dan penelitian; 4. Pembinaan penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan penelitian; 5. Pengarahan, penggerakan serta pelaksanaan pemanfaatan sumber daya rumah sakit; 6. Pengkoordinasian dan sinkronisasi penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan penelitian; 7. Pengawasan, pengendalian dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan penelitian; 8. Pembinaan dan penelitian kinerja serta remunerasi staf di bawah koordinasinya; 9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur; dan Penyelenggaraan Layanan Unggulan RS Unair |
| 2. | Manajer Pendidikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan, mengembangkan, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi pendidikan klinik dan pendidikan profesi. 2. Melakukan koordinasi dengan Timkordik, KSM, dan Instalasi dalam merencanakan, mengembangkan, menyelenggarakan, memantau, dan mengevaluasi pendidikan klinik dan pendidikan profesi. 3. Melaksanakan pembinaan dan penilaian kinerja serta remunerasi pegawai di bidang pendidikan. 4. Memantau monitoring, evaluasi, serta penyusunan laporan kegiatan pendidikan. 5. Merencanakan dan mengkaji kebutuhan sarana prasarana pendidikan. 6. Menyusun biaya satuan penyelenggaraan pendidikan. 7. Mengkoordinasikan dengan KSM dan Instalasi untuk kegiatan pendidikan. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur sesuai dengan tugas dan fungsinya. |

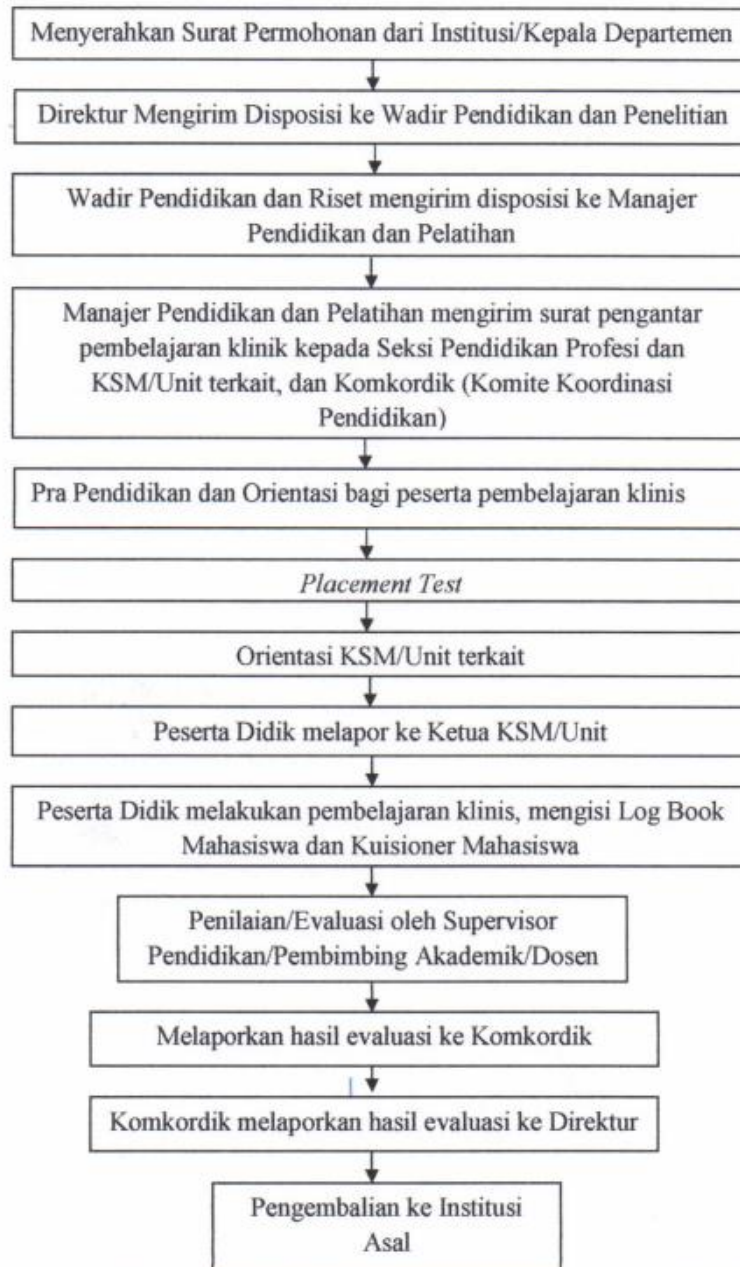
4.4. Standar Prosedur Operasional Alur Penerimaan Peserta Didik di Rumah Sakit Universitas Airlangga

1. Pengertian

Pembelajaran klinis dan non klinis adalah pembelajaran yang dilakukan peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, skill dan ketrampilan di Rumah Sakit Universitas Airlangga

2. Tujuan

Sebagai acuan untuk menjamin terselenggaranya pendidikan bagi mahasiswa secara baik di Rumah Sakit Universitas Airlangga



Sumber : Standar Prosedur Operasional Alur Penerimaan Peserta Didik Di Rumah Sakit Universitas Airlangga

Gambar 4.2 Alur Penerimaan Peserta Didik di Rumah Sakit Universitas Airlangga

4.5 Gambaran Umum Pelaksanaan Pendidikan di Rumah Sakit Universitas Airlangga

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk dari pelaksanaan tanggung jawab Bagian Pendidikan Rumah Sakit Universitas Airlangga dalam melakukan pelaksanaan pendidikan pada mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf pendidikan terkait pengadaan kegiatan pendidikan yang sebenarnya di lapangan adalah kegiatan pendidikan berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang mana pelaksanaannya sesuai dengan alur standar prosedur operasional, penetapan waktu untuk pelaksanaan kegiatan dilakukan secara *hybrid/blended learning*, yaitu gabungan *online* dan *offline* serta ditentukan bersama antara Bidang Pendidikan Rumah Sakit Universitas Airlangga dan TIM KORDIK. Pelaksanaan kegiatan pendidikan Rumah Sakit Universitas Airlangga rutin diadakan setiap tahunnya, namun dalam penyelenggaraan orientasi kegiatan cukup tidak efektif dikarenakan dilaksanakan dengan frekuensi lebih dari 15 kali pelaksanaan dalam setahun. Dalam hal ini perlu adanya proses perencanaan dan peningkatan koordinasi internal maupun eksternal untuk keseluruhan mitra yang terkait mengenai jadwal pelaksanaan pendidikan agar dapat dilaksanakan secara efektif, sehingga dapat dilakukan pendidikan sesuai kebutuhan yang ada untuk mengatasi gap atau masalah tersebut.

4.6 Pelaksanaan Pendidikan Mahasiswa di Rumah Sakit Universitas Airlangga

Pelaksanaan pendidikan bagi mahasiswa di Rumah Sakit Universitas Airlangga terdiri dari pra pelatihan dasar dan pendidikan sesuai dengan KSM masing-masing. Pra pelatihan dasar merupakan pelaksanaan pendidikan yang diselenggarakan Bagian Pendidikan berkoordinasi dengan TIM KORDIK. Pra pelaksanaan pelatihan dasar ini dilakukan secara rutin dengan frekuensi lebih dari 15 kali dalam setahun dan belum terjadwalkan secara pasti yang mana hanya pada beberapa mitra saja yang telah ditentukan jadwal pelaksanaannya. Pra pelatihan dasar yang diselenggarakan oleh Bagian Pendidikan Rumah Sakit Universitas Airlangga disebut dengan Orientasi. Pelaksanaan orientasi ini diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti pendidikan. Pelatihan dalam Orientasi Umum mencakup :

a. PPI (Pencegahan dan Pengendalian Infeksi)

Didalam pelatihan ini dibahas terkait tentang penyakit yang dapat ditularkan di lingkungan rumah sakit, sosialisasi penggunaan alat pelindung diri serta mensosialisasikan upaya menjaga kebersihan tangan dan penggunaan disinfektan sebelum dan selama bekerja. Selain itu pelatihan ini juga membahas mengenai penanganan sampah medis, PKRS bagi pasien rawat jalan dan rawat inap.

- b. *Code blue* adalah kode isyarat yang digunakan dalam rumah sakit yang menandakan adanya seorang pasien yang sedang mengalami serangan jantung (cardiac arrest), atau mengalami situasi gagal nafas akut (respiratory arrest), dan situasi darurat lainnya menyangkut nyawa pasien, Tujuan dibentuknya code blue adalah untuk mempersiapkan pertolongan pertama yang terjadi di tempat tak terduga. Contohnya seperti pasien yang terkena serangan jantung di parkir atau kamar mandi. Kemudian tim code blue harus menguasai pemberian defibrilasi atau cara yang tepat untuk mengembalikan normalitas jantung, dan Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) yaitu teknik kompresi dada dan pemberian napas buatan untuk pasien yang detak jantung atau pernapasannya terhenti.
- c. *Basic Life Support* (BLS) yang tepat. Pertama yaitu *Circulation* (sirkulasi) dengan cara menekan dada untuk mempertahankan sirkulasi darah. Selanjutnya adalah *Airway* (jalan nafas) membuka jalan nafas dengan mendongakkan kepala dan mengangkat dagu pasien perlahan. Kemudian terakhir adalah *Breathing* (napas) yaitu memberikan napas buatan dengan cara langsung atau menggunakan masker untuk mengisi paru dengan udara.
- d. Tata cara penggunaan dan pelepasan APD lengkap COVID-19, dalam hal ini dilakukan pemberian materi mengenai hal tersebut dengan tujuan sebagai acuan dalam menerapkan langkah-langkah pemakaian dan pelepasan APD lengkap COVID-19 secara tepat dan benar di lapangan.

Pelaksanaan pra pelatihan dasar ini diawali dengan pemberitahuan jadwal yang dilakukan oleh Bagian Pendidikan. Bagian Pendidikan bertanggung jawab menghubungi pemateri, berkoordinasi dengan pihak terkait serta menyiapkan melakukan penilaian *pre test* dan *post test* bagi mahasiswa yang mengikuti orientasi. Setelah itu Bagian Pendidikan bertanggung jawab untuk membuat laporan kegiatan dan memberikan sertifikat kepada mahasiswa yang mengikuti orientasi.

Dalam pelaksanaan proses pendidikan bagi mahasiswa, pihak Rumah Sakit Universitas Airlangga telah memberikan pembimbing dalam proses pelaksanaannya, diantaranya yaitu :

**LAMPIRAN I KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UNIVERSITAS AIRLANGGA
 NOMOR : 87/UN3.9.1/2021, TANGGAL 31 MARET 2021
 TENTANG : PENETAPAN PENDIDIK KLINIS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
 RUMAH SAKIT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**PENETAPAN PENDIDIK KLINIS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
 RUMAH SAKIT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

| No | Nama | Bidang |
|----|---|-------------|
| 1 | Aang Kunaifi, S.Kep., Ns., M.Kep | Keperawatan |
| 2 | Achmad Farodisi Afnani, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 3 | Ade Sugih Herlambang, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 4 | Aghisna Galih Purwitasari, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 5 | Agustin Puspitasari, A.Md.,Kep. | Keperawatan |
| 6 | Akhmad Ja'far, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 7 | Ana Puspa Sari, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 8 | Andari Pramia Apsari, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 9 | Andis Yuswanto, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 10 | Anna Nurmita, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 11 | Annisa Qurniawati, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 12 | Aprilia, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 13 | Ardhena Ekasari, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 14 | Ari Kusumandani, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 15 | Arif Prasetyo, A.Md.Kep | Keperawatan |
| 16 | Astrilia Diah Kartikasari, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 17 | Ayu Susilawati, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 18 | Bangun Mukti Ardi, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 19 | Bayutirta Hadi Prayugo, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 20 | Choirul Anwar, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 21 | Cholifah Tri Wahyuni, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 22 | Citra Intansari Ayu Lestari, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 23 | Dahlia Ulfa, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 24 | Deasy Nusiyanti., S.Kep.Ns | Keperawatan |
| 25 | Deska Jaya Anggriana, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 26 | Dessy Wulandari Suryanindra, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 27 | Devi Rahma Sofia, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 28 | Devina Nawangsih, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 29 | Dewi Noer Maimunah, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 30 | Diah Sukmawati Pangarsih, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 31 | Dian Wahyu Pribadi, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 32 | Dini Wahyu Aulia Fitri, A.Md | Keperawatan |
| 33 | Dwi Cahya Maharani, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 34 | Dwi Suyanti, A.Md.Kep | Keperawatan |
| 35 | Effita Piscesiana, S.Kep., Ns.,M.Kep | Keperawatan |
| 36 | Egha Rizki Masyuda, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 37 | Emi Widiastuti, S.Kep., Ns | Keperawatan |

| No | Nama | Bidang |
|----|--|-------------|
| 38 | Eni Puji Lestari, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 39 | Esa Rilasti, A.Md.Kep | Keperawatan |
| 40 | Eva Bilqis Tafdila, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 41 | Evy Dwi Rahmawati, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 42 | Fani Lailatul Hikmah, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 43 | Fatiah Malihah, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 44 | Fauziah Firasanti, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 45 | Gebyar Hafit Suwandar, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 46 | Hannik Rahmaningrum, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 47 | Haris Widodo, S.Kep., Ns.,M.Kep | Keperawatan |
| 48 | Hendra Kurnia Rakhma, S.Kep., Ns., M.Sc. | Keperawatan |
| 49 | Heru Prastyo, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 50 | Ika Nursetyo Palupi, A.Md.Kep | Keperawatan |
| 51 | Imawati Annisa Safitri, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 52 | Indar Putri Rahayu, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 53 | Indri Diyah Puji Lestari, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 54 | Iqbal Zamani.,S.Kep.Ns | Keperawatan |
| 55 | Irma Firdiani Wahyuningtias, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 56 | Ita Maulidiawati, S.Kep., Ns.,M.Kep | Keperawatan |
| 57 | Itsnaini Indah Farisa, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 58 | Jaka Surya .,S.Kep.Ns | Keperawatan |
| 59 | Jaka Surya Hakim, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 60 | Kisam Samsuri, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 61 | Kusmiyati, A.Md.Kep | Keperawatan |
| 62 | Lintang Kusuma Ananta, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 63 | Mahsus Ridwan, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 64 | Masfin Muhayanah, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 65 | Melysa Niki Aprilya, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 66 | Meyta Dwi Yunitasari, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 67 | Moh. Baharuddin Fatih, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 68 | Muhammad Syamsul Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kep | Keperawatan |
| 69 | Muhammad Umar Ali Kusuma, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 70 | Mutiara Anisa', S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 71 | Najmi Layalia, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 72 | Nandya Ayu Silvaningrum, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 73 | Nikein Trisna Hartini, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 74 | Nina Yaroh Ubaidiyah, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 75 | Nissa Aruming Sila, S.Kep., Ns., M.Kep | Keperawatan |
| 76 | Nor Za'idah Asy'ariyah, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 77 | Novi Ikhyarul Hani, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 78 | Nurul Ardlianawati, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 79 | Nurul Hidayati, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 80 | Nurul Kamariyah S., S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 81 | Nurul Wachyu Fitriyah Andriyani, S.Kep., Ns | Keperawatan |

| No | Nama | Bidang |
|-----|--|-------------|
| 82 | Pamela Ridzky Amalia, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 83 | Prieza Ferdania Choirun Nisa, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 84 | Priyo Febri Nurhartanto, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 85 | Qurrota A'yunil Masna, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 86 | Raafi Puristya Aries Darmawan, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 87 | Rahayu Septiana, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 88 | Rahmatul Fitriyah, S.Kep., Ns.,M.Kep | Keperawatan |
| 89 | Randy Yusuf Pratama, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 90 | Ratu Izza Auwah Mairo, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 91 | Retno Muji Rahayu, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 92 | Rinda Hidayati, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 93 | Rio Agus Efendi, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 94 | Rio Yanuar, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 95 | Risa Bisaroh, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 96 | Riza Kusumawati, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 97 | Rizki Dwi Fitriana, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 98 | Rizki Putri Kurniawati, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 99 | Rofiqoh Novianti, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 100 | Ruri Rahmadani, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 101 | Sartika Wulandari, S.Kep., Ns., M.Kep | Keperawatan |
| 102 | Seliyuzika Desiawati Angelani, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 103 | Setyawanti, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 104 | Silma Kamila, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 105 | Siti Nur Imamah, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 106 | Siti Suliha, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 107 | Sri Purwanti, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 108 | Sukma Sekar Sari, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 109 | Sundawan Priyo Seputra, A.Md. Kep | Keperawatan |
| 110 | Suroso Wibowo, A.Md.Kep | Keperawatan |
| 111 | Syahtya Dzulandita Magfiroh, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 112 | Taufiqul Rochman, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 113 | Wahyu Putri Sulistyaning, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 114 | Wanda Rosalina, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 115 | Widia Yuniarti, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 116 | Wikan Purwihantoro Sudarmaji, S.Kep., Ns., M.Kep | Keperawatan |
| 117 | Wiwin Pratiwi, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 118 | Yevi Dwi Lestari, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 119 | Yogo Apriyanto, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 120 | Yusi Yanuari Fandi, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 121 | Zaenal Abidin, S.Kep., Ns., M. Kep | Keperawatan |
| 122 | Zahrotun Ulum, S.Kep., Ns | Keperawatan |
| 123 | Anggi Dewi Nur Azizah, S.Keb., Bd. | Kebidanan |
| 124 | Berinda Januarti Punjungalun Putri, S.Keb., Bd | Kebidanan |
| 125 | Desy Purnama Sari, A.Md.Keb | Kebidanan |

| No | Nama | Bidang |
|-----|---|-----------|
| 126 | Diana Puji Herasari, S.Keb., Bd | Kebidanan |
| 127 | Dimartari Fitri Atmasari, S.Keb., Bd | Kebidanan |
| 128 | Dinda Nur Fitria, A.Md.Keb | Kebidanan |
| 129 | Endah Puspita Cahyaning Ratri, S.Keb., Bd | Kebidanan |
| 130 | Fajarrina Sihwidi Pangesti, S.Keb., Bd | Kebidanan |
| 131 | Fatma Kurnia Sari, S.Keb., Bd | Kebidanan |
| 132 | Frida Syamsiana, S.Keb., Bd | Kebidanan |
| 133 | Ghaniya Al Murahman, A.Md.Keb | Kebidanan |
| 134 | Halimatus Sholikhah, A.Md.Keb | Kebidanan |
| 135 | Iin Nurani Hoerunnisa, S.Keb., Bd | Kebidanan |
| 136 | Maria Ulfa, S.Keb., Bd | Kebidanan |
| 137 | Novi Dwi Ambarsari, S.Keb., Bd | Kebidanan |
| 138 | Nurul Alviana, S.Keb., Bd | Kebidanan |
| 139 | Tuhfatun Nayyirah, S.Keb., Bd | Kebidanan |
| 140 | Ullan Ramadhona Rahmasari, S.Keb., Bd | Kebidanan |
| 141 | Yeti Bangun Lestari, S.Keb., Bd | Kebidanan |
| 142 | Yuliansari Adhi Mukti, S.Keb., Bd | Kebidanan |
| 143 | Yunita Khoirotus Salamah, S.Keb., Bd | Kebidanan |

Lampiran Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Airlangga

Nomor : 96B/UN3.9.1/2019

Tanggal : 12 Februari 2019

Tentang : Perubahan Supervisor Klinik dan Pembimbing Peserta Didik Rumah Sakit Universitas Airlangga.

**PERUBAHAN SUPERVISOR KLINIK DAN PEMBIMBING PESERTA DIDIK
RUMAH SAKIT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

A. PERUBAHAN SUPERVISOR KLINIK DAN PEMBIMBING PESERTA DIDIK

| No. | KSM | Supervisor Klinik | Pembimbing |
|---------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|---|
| 1 | KSM Anestesiologi dan Reanimasi | Lucky Andriyanto, dr., Sp.An., KAP | Dr. Hamzah, dr., Sp.An., KNA |
| | | | Herdiani Sulistyopo Putri, dr., Sp.An., FIPM |
| | | | Prihatma Kriswidyatomo, dr., Sp.An |
| | | | Prof. Dr. Eddy Rahardjo, dr., Sp.An., KIC., KAO |
| | | | Yoppie Prim Avidar, dr., M.Kes., Sp.An |
| 2 | KSM Bedah | Ariandi Setiawan, dr. Sp.B(K)BA | Adhitya Angga Wardhana, dr., Sp.B |
| | | | Arga Patrianagara, dr., Sp.B., FINACS., FICS |
| | | | Asdi Wihandono, dr., Sp.B(K)Onk |
| | | | Azril Okta Ardiansyah., dr., Sp.B |
| | | | Barmadisatrio, dr., Sp.B(K)BA |
| | | | Beta Subakti Nata'atmadja, dr., Sp.BP-RE(K) |
| | | | Danang Himawan Limanto, dr |
| | | | Erreza Rahadiansyah, dr., Sp.OT |
| | | | Fikri Rizaldi, dr., Sp.U |
| | | | Indri Lakshmi Putri, dr., Sp.BP-RE(KKF) |
| | | | Ismu Nugroho, dr., Sp.B(KBD) |
| | | | M. Ayodhia Soebadi, dr., Sp.U |
| | | | Niko Azhari Hidayat, dr., Sp.BTKV |
| | | | Ricky Wibowo, dr., Sp.B |
| | | | Tedy Apriawan, dr., Sp.BS(K) |
| Yunus, dr., Sp.OT(K) | | | |
| Rachmaniar Pramanasari, dr., Sp.BP-RE | | | |
| Udria Satya Pratama, dr., Sp.OT | | | |
| Yoki Surya, dr., Sp.OT | | | |
| 3 | KSM Dokter Gigi | Andra Rizqiawan, drg., Ph.D., Sp.BM | Dimas Prasetyanto Wicaksono, drg., M.Kes |
| | | | Imam Safari Azhar, drg |
| | | | Reiska Kumala Bakti, drg., M.Kes |

| No. | KSM | Supervisor Klinis | Pembimbing |
|--|-----------------|-----------------------|---|
| 4 | KSM Dokter Umum | Adi Wasis Prakosa, dr | Indra Mulyawan, drg., Sp.BMM., FICS |
| | | | Tania Saskianti, drg., P.hD., Sp.KGA(K) |
| | | | Dr. Ira Widjiastuti, drg., M.Kes., Sp.KG(K) |
| | | | Prof. Dr. Diah Savitri Ernawati, drg., M.Si., Sp.PM(K) |
| | | | Dr. Ernie Maduratna Setiawatie, drg., M.Kes., Sp.Perio(K) |
| | | | Lulytha Rahmanike Putri, drg. |
| | | | Muhammad Dimas Rahmadiyanto, drg. |
| | | | Adityarani Putranti, drg., M.Kes |
| | | | Annisa Sabrina, drg., Sp.KG |
| | | | Frans Ardany Dwi Wahyuningsih, drg., Sp.KG |
| | | | Aditea Etnawati Putri, dr |
| | | | Hendri Susilo, dr |
| | | | Lenny Octavia, dr |
| | | | Linda Sutrisno, dr |
| | | | Nanda Aulya Ramadhan, dr |
| | | | Sonny Hadi Wijaya, dr |
| | | | Sri Setyorini, dr |
| | | | Zulfayandi Pawanis, dr., M.Sc., Biomed |
| | | | Alief Waitupu, dr |
| Chandra Bagus Dwianto, dr | | | |
| Devi Sarah Intan Permatasari, dr | | | |
| Dia Inda Amalia, dr | | | |
| Dia Rizka Isnawati, dr | | | |
| Jatu Rahmania Savitri, dr | | | |
| Khoir Amaliin, dr | | | |
| Lilik Maulidyatus Sholikhah, dr | | | |
| Muhammad Fath Alhaqqi Sanis Salmay, dr | | | |
| Muhammad Reza Rizky Putra, dr | | | |
| Niken Sasadhara Sasmita, dr | | | |
| Prima Rahmadhany, dr., M.Kes | | | |
| Rizky Ikwan, dr | | | |
| Rizky Patria Nevangga, dr | | | |
| Sarah Primadani Kaurow, dr | | | |
| Soraya Isfandiary Iskandar, dr | | | |
| Tedo Briantono Basuki, dr | | | |

| No. | KSM | Supervisor Klinis | Pembimbing |
|-----|---|---|--|
| | | | Yunita Arimulyani, dr |
| 5 | KSM Kardiologi dan Vaskuler | M. Yusuf, dr., Ph.D., Sp.JP(K), FIHA., FESC | Nia Dyah Rahmianti, dr., Sp.JP., FIHA Prof. Dr. Budi Susetyo Pikir, dr., Sp.PD., Sp.JP(K), FIHA |
| 6 | KSM Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi | Nur Sulastri, dr., Sp.KFR | Ditaruni Asrina Utami, dr., Sp.KFR Dr. Imam Subadi, dr., Sp.KFR(K) Yudith Dian Pratiwi, dr., Sp.KFR |
| 7 | KSM Kedokteran Forensik dan Medikolegal | Nily Sulistyorini, dr., Sp.F | Prof. Dr. Med. M. Soekry Erfan Kusuma, dr., DFM., Sp.F(K) Rahmania Kemala Dewi, dr., Sp.F |
| 8 | KSM Kedokteran Jiwa | Izzatul Fithriyah, dr., Sp.KJ | Andini Dyah Sitawati, dr., Sp.KJ Brihastami Sawitri, dr., Sp.KJ |
| 9 | KSM Kesehatan Anak | Robby Nurhariansyah, dr., Sp.A | Arina Setyaningtyas, dr., M.Kes., Sp.A(K) Dr. Irwanto, dr., Sp.A(K) Enny Zuraida, dr. Sp.A Hanna Dyahferi Anomsari, dr., Sp.A Neurinda Permata Kusumastuti, dr., Sp.A(K) Prof. Dr. Soegeng Soegijanto, dr., DTM&H., Sp.A(K) |
| 10 | KSM Kesehatan Kulit dan Kelamin | Medhi Denisa Alinda, dr., Sp.KK | Dr. Afif Nurul Hidayati, dr., Sp.KK(K), FINS DV., FAADV Novianti Rizky Reza, dr., Sp.KK Dewi Nurasrifah, dr., Sp.DV Meidyta Sinantryana Widyaswari, dr., Sp.KK |
| 11 | KSM Kesehatan Mata | Maitri Anindita, dr., Sp.M | Mohamad Nurdin Zuhri, dr., Sp.M Wahyu Endah Prabawati, dr., Sp.M |
| 12 | KSM Kesehatan THT-KL | Puguh Setyo Nugroho, dr., Sp.THT-KL | Prof. Dr. H.M.S. Wiyadi, dr., Sp.THT-KL(K), FICS Rosa Falerina, dr., Sp.THT-KL |
| 13 | KSM Lab Mikrobiologi Klinik | Pepy Dwi Endraswari, dr., M.Si., Sp.MK | Dr. Eko Budi Koendhori, dr., M.Kes., Sp.MK Prof. Dr. Kuntaman, dr., MS., Sp.MK(K) Prof. Dr. Ni Made Mertaniasih, dr., MS., Sp.MK(K) |
| 14 | KSM Lab Patologi Anatomi | Anny Setijo Rahaju, dr., Sp.PA(K) | Alphania Rahniayu., dr., Sp.PA Grace Ariani, dr., Sp.PA Nila Kurniasari, dr., Sp.PA Ridholia, dr., Sp.PA |
| 15 | KSM Lab Patologi Klinik | M. Robiul Fuadi, dr., Sp.PK(K) | Diah Puspita Rini, dr., Sp.PK Dr. Yetti Hernaningsih, dr., |

| No. | KSM | Supervisor Klinis | Pembimbing |
|-----|-------------------------------|--|--|
| | | | Sp.PK(K) Prof. Dr. Jusak Nugraha, dr., MS., Sp.PK(K) Yessy Puspitasari, dr., Sp.PK |
| 16 | KSM Neurologi | Wardah Rahmatul Islamiyah, dr., Sp.S | Abdulloh Machin, dr., Sp.S Fidiana, dr., Sp.S Heri Subianto, dr., Sp.BS(K) Sita Setyowatie, dr., Sp.S Yudhi Adrianto, dr., Sp.S., FINR Bimo Dwi Lukito, dr., Sp.N |
| 17 | KSM Obgyn | Muhammad Ilham Aldika Akbar, dr., Sp.OG(K) | Dr. Jimmy Yanuar Annas, dr., Sp.OG(K) Khanisyah Erza Gumilar, dr., Sp.OG Muhammad Ardian Cahya Laksana, dr., Sp.OG(K), M.Kes Pungky Mulawardhana, dr., Sp.OG(K) Rino Andriya, dr., Sp.OG Prof Lila Dewata Azimaaar, dr., Sp.OG(K) |
| 18 | KSM Penyakit Dalam | Cahyo Wibisono Nugroho, dr., Sp.PD., FINASIM | Brian Eka Rachman, dr., Sp.PD Erika Marfiani, dr., Sp.PD Muhammad Noor Diansyah, dr., Sp.PD., FINASIM Mutiara Rizky Haryati, dr., Sp.PD Pradana Zaky Romadhon, dr., Sp.PD Prof. Dr. Ami Ashariati Prayogo, dr., Sp.PD-KHOM Prof. Dr. M. Thaha, dr., Ph.D., Sp.PD., K-GH., FINASIM, FACP., FASN Prof. Dr. M. Yogiartoro, dr., Sp.PD., K-GH., FINASIM Prof. Dr. Nasronudin, dr., Sp.PD., K-PTI., FINASIM Prof. Dr. Suharto, dr., M.Sc., MPdk., DTM&H., Sp.PD., K-PTI Satriyo Dwi Suryantoro, dr., Sp.PD Tri Asih Imro'ati, dr., Sp.PD., FINASIM Tri Pudy Asmarawati, dr., Sp.PD Wiwiek Indriyani Maskoep, dr., Sp.PD., FINASIM |
| 19 | KSM Pulmonologi dan Kesehatan | Prastuti Asta Wulaningrum, dr., Sp.P | Alfian Nur Rosyid, dr., Sp.P., FAPSR |

| No. | KSM | Supervisor Klinis | Pembimbing |
|-----|---------------|---|--|
| | Respirasi | | Herley Windo Setiawan, dr., Sp.P Prof. Dr. Muhammad Amin, dr., Sp.P(K), FISR Resti Yudhawati Meliana, dr., Sp.P |
| 20 | KSM Radiologi | Dr. Anggraini Dwi Sensusiaty, dr., Sp.Rad(K) | Erika Soebakti, dr., Sp.Rad |
| 21 | KSM Akupuntur | Ario Imandiri, dr., Sp.Ak | Ario Imandiri, dr., Sp.Ak |
| 22 | KSM Gizi | Prof. Bambang Wirjatmadi, dr., MS., MCN., P.hD., Sp.GK | Prof. Bambang Wirjatmadi, dr., MS., MCN., P.hD., Sp.GK |

LAMPIRAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UNIVERSITAS AIRLANGGA
 NOMOR : 98 /UN3.9.1/2019 TANGGAL 14 FEBRUARI 2019
 TENTANG : TENTANG PENDIDIK KLINIS PENUNJANG MEDIS
 DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS AIRLANGGA

| No | Nama | Unit |
|----|--|----------------|
| 1 | Dr. Budi Suprapti, M.Si., Apt. | Farmasi |
| 2 | Dr. Yulistiani, M.Si., Apt. | Farmasi |
| 3 | Drs. Didik Hasmono, M.Si., Apt. | Farmasi |
| 4 | Mahardian Rahmadi, S.Si., M.Sc., Ph.D., Apt. | Farmasi |
| 5 | Dewi Wara Shinta, S.Farm., M. Farm. Klin., Apt. | Farmasi |
| 6 | Zamrotul Izzah, S.Farm., M.Sc., Apt. | Farmasi |
| 7 | Dinda Monika N., S.Farm., M.Farm.Klin., Apt. | Farmasi |
| 8 | Arina Dery Puspita Sari, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt. | Farmasi |
| 9 | Mareta Rindang A., S.Farm., M.Farm.Klin., Apt. | Farmasi |
| 10 | Maria Al Qibtiyah, S.Farm, Apt. | Farmasi |
| 11 | Nur Fauzi Hamidi., S.Farm., Apt | Farmasi |
| 12 | Ajeng Widya Utami, S.Farm, Apt. | Farmasi |
| 13 | Khusnul Fitri Hamidah, S.Farm, Apt. | Farmasi |
| 14 | Nugroho Hari Santoso, S. Farm, M.Farm.Klin., Apt, | Farmasi |
| 15 | Marcha Debby Saraswati, S.Farm, Apt. | Farmasi |
| 16 | Hargus Haraudi Barkah, S.Farm., Apt | Farmasi |
| 17 | Hana Rahmawati, S.Farm., Apt | Farmasi |
| 18 | Okki Fajrin Dhisati, S.Farm., Apt | Farmasi |
| 19 | Titik Sugiarti, S.Farm., Apt | Farmasi |
| 20 | Aldila Azmi Rahmatul Layalia, S.Farm., Apt | Farmasi |
| 21 | Muhammad Fuad Yasin, S.Farm., Apt | Farmasi |
| 22 | Risma Zahra Privea, S.Farm., Apt | Farmasi |
| 23 | Anisa Adyalina, S.Farm., Apt | Farmasi |
| 24 | Ratna Nisa' Anggraini, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt | Farmasi |
| 25 | Febri Kusumowidagdo, S.Farm., Apt | Farmasi |
| 26 | Eriza Tri Heriwiyan, S.Farm., Apt | Farmasi |
| 27 | Febriansyah Nur Utomo, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt | Farmasi |
| 28 | Dra. Toetik Aryani, M.Si.Apt | CSSD |
| 29 | Laily Hidayati, S.KM | Analisis Medis |
| 30 | Mochamad Arifin S.Si | Analisis Medis |
| 31 | Arlita Oktanawati, A.md | Analisis Medis |
| 32 | Nurul Fatimah ,A.md | Analisis Medis |
| 33 | Achmad Rizal Fauzi.,Amd | Analisis Medis |
| 34 | Dita Anjarsari, A.md | Analisis Medis |
| 35 | Widho Irnawati, A.md | Analisis Medis |
| 36 | Dinda Wulan Suci, A.Md | Analisis Medis |
| 37 | Ariska Wulandari, A.Md | Analisis Medis |
| 38 | Fitriana Miftahul Jannah, A.Md | Analisis Medis |
| 39 | Mauliadianne H. S, A.Md | Analisis Medis |
| 40 | Teguh Satriyo, A.Md | Analisis Medis |
| 41 | Lailatus Sa'baniyah, A.Md | Analisis Medis |
| 42 | Husnul Ibad, A.Md | Analisis Medis |
| 43 | Patria Anggraini,A.Md | Analisis Medis |
| 44 | Tito Aditya Sanjaya, A.Md | Analisis Medis |
| 45 | Rosita Prananingtias, A.Md. PK | Rekam Medis |
| 46 | Rizky Praditiwi Ajeng, A.md. Fis, SKM. | Fisioterapi |
| 47 | Muh. Aziiz Sukma Wardana, A.md.Fis, S.Tr.Kes | Fisioterapi |

| | | |
|----|-----------------------------------|---|
| 48 | Agung Mariono, A.Md.Fis | Fisioterapi |
| 49 | Niko Rahardi, A.Md.,Gz. | Gizi |
| 50 | Rizka Nur Azizah, A.Md.,Gz. | Gizi |
| 51 | Riesi Nur Mindiawati, A.Md.,Gz. | Gizi |
| 52 | Aditya Nugrahadi, ST., MM | Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana |
| 53 | Bagas Angger Prakoso, A.Md | Instalasi Pemeliharaan Sarana Medis |
| 54 | Rifky Maulana Fuadi, A.Md | Instalasi Pemeliharaan Sarana Medis |
| 55 | Arya Bondan Permadi, A.Md | Instalasi Pemeliharaan Sarana Medis |
| 56 | Muchammad Adiyatama, A.Md | Instalasi Pemeliharaan Sarana Medis |
| 57 | Atika Risdiyanti, A.Md.KL | Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan |
| 58 | Juwita Esthi Utami, A.Md.KL | Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan |
| 59 | Imelda Amitharia Jayanti, A.Md.KL | Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan |
| 60 | Eny Widyaningrum, A.Md | Radiografer |
| 61 | Siti Nur Fuanah, A.Md | Radiografer |
| 62 | Hendri Siswanto, A.Md | Radiografer |
| 63 | Lely Jayanti Maipura, A.Md | Radiografer |

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN SUPERVISOR KLINIK DAN PEMBIMBING PESERTA DIDIK

| No. | Supervisor Klinis | Pembimbing Peserta Didik |
|--------------|--|--|
| TUGAS | | |
| 1. | Menyusun panduan program dan perencanaan program pendidikan | Mengimplementasikan proses pembelajaran sesuai panduan program dan perencanaan program pendidikan. |
| 2. | Bersama seluruh anggota pembimbing klinis lain menyepakati dan Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan Medis | Melakukan kegiatan yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang meliputi diagnosis, pengobatan, pencegahan akibat penyakit, peningkatan dan pemulihan kesehatan, penyuluhan kesehatan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan. |
| 3. | Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan pelayanan seluruh pembimbing peserta didik | Melaksanakan kegiatan sesuai dengan bidang tugas dan pembagian kerja yang sudah disepakati. |
| 4. | Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Program yang disepakati. | Melakukan semua pencatatan yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan pendidikan sehari-hari |
| 5. | Melakukan koordinasi pengembangan dan penelitian serta menyelenggarakan kerjasama lintas program dan lintas sektoral | Mengimplementasikan koordinasi pengembangan, penelitian dan penyelenggaraan kerjasama lintas program dan sektoral. |

| TANGGUNG JAWAB | | |
|----------------|---|---|
| No. | Supervisor Klinis | Pembimbing Peserta Didik |
| 1. | Melaksanakan tugas sesuai dengan beban tugas yang diberikan dalam upaya perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta tindak lanjutnya. | Pelaksanaan tugas sesuai dengan beban tugas yang diberikan dalam upaya pendidikan kesehatan kepada peserta didik. |
| 2. | Supervisor klinis bertanggungjawab kepada KSM, Direktorat dan Tim Kordik. | Pembimbing peserta didik bertanggung jawab kepada Supervisor. |
| KEWENANGAN | | |
| 1. | Merencanakan, melaksanakan dan memantau serta mengevaluasi tindakan yang dilakukan pembimbing peserta didik untuk mencapai hasil pekerjaan yang optimal. | Turut serta proaktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tindakan yang dilakukan untuk mencapai hasil pekerjaan yang optimal. |
| 2. | Melakukan koordinasi dengan pembimbing peserta didik dalam Pelayanan, Penyuluhan, Pendidikan, pelatihan, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Masyarakat. | Sebagai pelaksana fungsi atau tugas-tugas dalam pelayanan, penyuluhan, pendidikan, pelatihan, penelitian, pengembangan serta pengabdian masyarakat. |
| 3. | Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pendidikan agar tetap sesuai dengan SOP. | Mengimplementasikan SOP Pendidikan yang telah disepakati |

Sedangkan dalam proses pendidikan pra klinis bagi mahasiswa tenaga kesehatan atau medis dilaksanakan di masing – masing fakultas di Universitas Airlangga.

4.7 Hasil Temuan Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan di Bagian Pendidikan Rumah Sakit Universitas Airlangga

Hasil wawancara dan analisis data sekunder dari pelaksanaan kegiatan pendidikan di Bagian Pendidikan Rumah Sakit Universitas Airlangga terdapat beberapa temuan yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi. Hasil temuan diidentifikasi dimana tidak ada jadwal pelaksanaan pendidikan secara tetap yang mana hanya beberapa mitra saja yang terdapat jadwal pelaksanaan pendidikan serta terjadi ketidakefektifan pelaksanaan pra pelatihan dasar atau orientasi yang mana dilakukan dengan frekuensi lebih dari 15 kali dalam setahun. Hal ini dikarenakan kurangnya koordinasi kepada mitra terkait baik di institusi pendidikan Universitas Airlangga maupun di luar lingkungan Universitas Airlangga. Meski demikian apabila dianalisis dari segi implementasi program juga telah berjalan dengan baik sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang berlaku. Selain itu kegiatan evaluasi terkait pelaksanaan program dan perlunya peningkatan koordinasi antar mitra mengenai jadwal pelaksanaan program masih belum dilakukan

4.8 Penyelenggaraan Pelatihan Bagi Mahasiswa di Rumah Sakit Universitas Airlangga Berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 725/Menkes/SK/V/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan

Tabel 4.1. Penyelenggaraan Pelatihan di Rumah Sakit Universitas Airlangga Berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 725/Menkes/SK/V/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan

| No | Aspek Perbandingan | Kepmenkes RI Nomor 725/Menkes/SK/V/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan | Penyelenggaraan pelatihan dasar bagi mahasiswa di Rumah Sakit Universitas Airlangga | Kondisi di Rumah Sakit Universitas Airlangga | | |
|----|---------------------|---|--|--|--------------|--|
| | | | | Sesuai | Tidak Sesuai | Keterangan |
| 1 | Falsafah dan Tujuan | Terdapat ketentuan tentang Penyelenggaraan Pelatihan. | Ketentuan penyelenggaraan pelatihan dasar telah ditentukan meliputi pelatihan dan pemberian materi PPI, <i>Code blue</i> , <i>Basic Life Support</i> (BLS), dan Tata cara penggunaan dan pelepasan APD lengkap COVID-19. | ✓ | | Kegiatan sudah terlaksana sesuai dengan panduan pelaksanaannya |

| | | | | | | |
|---|------------------------------|---|--|--|---|---|
| 2 | Administrasi dan Pengelolaan | Terdapat rencana kegiatan pelatihan selama satu tahun (kalender pelatihan). | Pelaksanaan pra pelatihan dasar merupakan pelatihan wajib yang diikuti oleh mahasiswa secara rutin dan telah dijadwalkan untuk dilakukan setiap tahunnya namun frekuensi pelaksanaannya tidak cukup efektif yaitu lebih dari 15 kali dalam setahun | | ✓ | Sudah tersedia jadwal pelaksanaan pra pelatihan dasar selama satu tahun namun frekuensi pelaksanaannya tidak cukup efektif yaitu dilaksanakan lebih dari 15 kali pelaksanaan serta hanya beberapa mitra saja yang memiliki jadwal pelaksanaan pendidikan klinis dan non klinis yang tetap |
|---|------------------------------|---|--|--|---|---|

| | | | | | | |
|---|------------------------------|---|---|---|--|--|
| 3 | Administrasi dan Pengelolaan | Terdapat pengorganisasian pelatihan meliputi pengarah (MOT) dan penyelenggara (OC) untuk setiap kegiatan pelatihan. | Berbagai pihak dilibatkan dalam penyelenggaraan pelatihan, mulai dari pengarah, penyelenggara, pemateri, penyedia akomodasi, konsumsi, hingga keamanan. | ✓ | | Sudah sesuai dimana Bagian Pendidikan mengkoordinasikan dengan berbagai pihak terkait dapat menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pra pelatihan dasar. Pihak yang terlibat diantaranya yaitu pemateri, dan berbagai pihak yang bersangkutan |
| 4 | Administrasi dan Pengelolaan | Terdapat pencatatan dan pelaporan kegiatan pelatihan. | Pencatatan dan pelaporan dilakukan pada setiap pelaksanaan pelatihan yang telah selesai dilaksanakan. Di dalam laporan memuat seluruh gambaran aktivitas pelatihan yang telah dilakukan meliputi dokumentasi kegiatan, hasil <i>pre test</i> maupun <i>post test</i> , dan aktivitas lainnya. | ✓ | | Sudah tersedia laporan pada setiap pelaksanaan pra pelatihan |

| | | | | | | |
|---|-------------------------|---|--|---|--|--|
| 5 | Staf Tenaga Edukatif | Terdapat analisis kebutuhan tenaga edukatif. | Tenaga edukatif atau pemberi materi pelatihan dipilih berdasarkan kualifikasi kemampuan sesuai dengan jenis pelatihan yang dilakukan. | ✓ | | Telah dilakukan analisis kebutuhan tenaga edukatif melainkan dipilih berdasarkan tenaga edukatif yang dirasa memiliki kompetensi dan keterampilan sesuai bidang pelatihan yang dilaksanakan. |
| 6 | Fasilitas dan Peralatan | Terdapat fasilitas dan peralatan kelas/belajar yang sesuai standar. | Pelatihan dilaksanakan pada aula yang dilengkapi dengan fasilitas LCD proyektor, pengeras suara, tempat duduk, pencahayaan dan pendingin ruangan yang cukup. Ruang belajar atau aula yang digunakan juga dilengkapi dengan keamanan sesuai standar K3RS, namun saat kondisi pandemi pelatihan dilaksanakan secara daring | ✓ | | Terdapat ruang belajar berupa aula yang telah dilengkapi dengan fasilitas yang memadai meliputi fasilitas untuk belajar dan fasilitas keamanan sesuai dengan standar K3RS |

| | | | | | | |
|---|--|--|---|---|--|---|
| 7 | Fasilitas dan Peralatan | Terdapat buku kepustakaan dan fasilitas perpustakaan sesuai standar. | Rumah Sakit Universitas Airlangga telah memiliki pengadaan perpustakaan | ✓ | | Tersedia pengadaan perpustakaan yang sesuai standar. |
| 8 | Kebijakan dan Prosedur | Terdapat kurikulum, kerangka acuan, jadwal kegiatan, dan bahan pembelajaran untuk pelaksanaan pelatihan. | Persiapan yang dilakukan dalam menyelenggarakan pelatihan adalah dengan menyusun kerangka acuan kegiatan, materi, jadwal kegiatan, serta <i>pre test</i> dan <i>post test</i> . | ✓ | | Tersedia jadwal, kerangka acuan kegiatan (KAK), bahan pembelajaran atau materi pelatihan, serta pre test dan post test yang telah disiapkan sebelum pelaksanaan pelatihan dijalankan. |
| 9 | Pengembangan Staf dan Program Pendidikan | Terdapat rencana pengembangan tenaga edukatif melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. | Karyawan mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan tambahan dari luar sebagai upaya pengembangan karyawan secara berkelanjutan. | ✓ | | Terdapat kegiatan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan di luar rumah sakit (eksternal) bagi karyawan. |

| | | | | | | |
|---------------------|--------------------------------|---|---|-----|---|--|
| 10 | Evaluasi dan Pengendalian Mutu | Terdapat komite pelatihan yang berfungsi dalam pengawasan terhadap penerapan standar. | Pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dasar dijalankan oleh bagian pendidikan dan TIM KORDIK | ✓ | | Terdapat komite khusus pelatihan yang berfungsi dalam pengawasan terhadap penerapan standar namun tupoksi ini masuk dalam kewenangan TIM KORDIK, tidak ada komite khusus yang berdiri secara sendiri |
| Jumlah Perbandingan | | | | 9 | 1 | |
| Total Skor | | | | 90% | | |

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, perbandingan kesesuaian pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi mahasiswa di Rumah Universitas Airlangga dengan Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan Kepmenkes RI Nomor 725/Menkes/SK/V/2003. Sebagian besar sudah sesuai namun dalam beberapa hal masih harus ditingkatkan karena masih adanya ketidaksesuaian jadwal pelaksanaan pendidikan dan pra pelatihan dasar bagi sebagian besar mitra sehingga terjadi ketidakefektifan pelaksanaan kegiatan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait pelaksanaan pendidikan di Rumah Sakit Universitas Airlangga, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rumah Sakit Universitas Airlangga adalah Rumah Sakit Tipe B, yang berada di Jl. Dharmahusada Permai, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Rumah Sakit Universitas Airlangga telah berhasil mendapatkan akreditasi 2012 dari KARS dengan hasil Paripurna. Pada bulan September 2016.
2. Rumah Sakit Universitas Airlangga dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh tempat wakil direktur. Empat wakil direktur memimpin seluruhnya 11 bidang/bagian. Selain itu terdapat 22 Sub Bidang berada dibawah 11 bidang tersebut. Bagian Pendidikan berada dalam pimpinan wakil direktur pendidikan, pelatihan, dan litbang.
3. Bagian Pendidikan Rumah Sakit Universitas Airlangga di bawahi langsung oleh Manager Pendidikan dan Wakil Direktur Pendidikan, Pelatihan, Litbang, Manager pendidikan memiliki tugas pokok yaitu merencanakan, mengembangkan, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi pendidikan klinik dan pendidikan profesi, Melakukan koordinasi dengan Timkordik, KSM, dan Instalasi dalam merencanakan, mengembangkan, menyelenggarakan, memantau, dan mengevaluasi pendidikan klinik dan pendidikan profesi, Melaksanakan pembinaan dan penilaian kinerja serta remunerasi pegawai di bidang pendidikan. Memantau monitoring, evaluasi, serta penyusunan laporan kegiatan pendidikan. Merencanakan dan mengkaji kebutuhan sarana prasarana pendidikan. Menyusun biaya satuan penyelenggara pendidikan. Mengkoordinasikan dengan KSM dan Instalasi untuk kegiatan pendidikan. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur sesuai dengan tugas dan fungsinya.
4. Pendidikan merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan oleh Bagian Pendidikan Rumah Sakit Universitas Airlangga dalam upaya pengembangan mahasiswa. Pelaksanaan pendidikan terdiri dari pendidikan klinis dan pra pelatihan dasar.

5.2. Saran

Selama proses magang dijalankan, terdapat rekomendasi atau saean maka saran yang dapat diberikan kepada instansi diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dengan pihak internal Rumah Sakit Universitas Airlangga bersama dengan pihak eksternal yaitu mitra terkait
2. Melakukan perencanaan mengenai penetapan jadwal pelaksanaan kegiatan pendidikan agar pelaksanaannya lebih efektif
3. Melakukan peninjauan ulang mengenai pembentukan komite khusus pelatihan dasar untuk pengawasan terhadap penerapan standar bagi mahasiswa agar pembagian tupoksi lebih jelas dengan TIM KORDIK Rumah Sakit Universitas Airlangga

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, G., Human Resource management. 8thEdition. New jersey: PrenticeHall.Inc, 2000
- Direktorat Bina Upaya Kesehatan, 2018. *Pedoman Penyusunan Dokumen Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama*. Jakarta: Direktorat Bina Upaya Kesehatan Dasar
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 725/Menkes/Sk/V/2003 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Di Bidang Kesehatan
- Laporan Kinerja 2021 Rumah Sakit Universitas Airlangga
- Nawawi, H. Hadari. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjaja Mada Universitas Press.
- NEGARA, P. A., BIROKRASI, D. R., & INDONESIA, R. 2012. *Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Indonesia*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/Menkes/Per/III/2010 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit
- Sakit, K. A. R. (2012). *Panduan penyusunan dokumen akreditasi*. Jakarta: KARS.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jakarta: Presiden Republik Indonesia
- Wijono, D. 1999. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Magang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618
Laman: <http://www.fkm.unair.ac.id>; E-mail: info@fkm.unair.ac.id

Nomor : 7073/UN3.1.10/PK/2021
Perihal : **Permohonan izin magang**

26 November 2021

Yth. Direktur
Rumah Sakit Universitas Airlangga
Jalan Dharmasada Permai, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo
Surabaya

Sehubungan dengan pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon Saudara mengizinkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas nama :

| No. | Nama Mahasiswa | NIM | Peminatan | Pembimbing | Pelaksanaan |
|-----|-------------------------|--------------|------------------------------------|--|----------------|
| 1. | Trisna Nurya Majid | 101811133048 | Administrasi & Kebijakan Kesehatan | Inge Dhamanti, S.KM., M.Kes, M.PH. PhD | Online/Offline |
| 2. | Valencia Putri Milania | 101811133223 | | | |
| 3. | Rizqi Salsabila Putri | 101811133225 | | | |
| 4. | Salsabila Farah Rafidah | 101811133240 | | | |

Sebagai peserta magang di **Rumah Sakit Universitas Airlangga**, mulai **17 Januari 2022 - 18 Februari 2022**. Terlampir kami sampaikan pernyataan kesanggupan mematuhi protokol kesehatan dan hal lain yang dipersyaratkan dalam rangka menjaga kesehatan dalam kondisi pandemi COVID-19.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Dekan
Anita Damayanti, drg., M.S.
196202281989112001

Tembusan :

1. Dekan FKM UNAIR
2. Kadept. Administasi & Kebijakan Kesehatan FKM UNAIR
3. Koordinator Magang Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR
4. Koordinator Magang Departemen
5. Yang bersangkutan

Lampiran 2. BAP

Nama : Salsabila Farah Rafidah

NIM : 101811133240

Judul : GAMBARAN PROSES PELAKSANAAN PENDIDIKAN BAGI MAHASISWA
DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS AIRLANGGA

| No. | Halaman | Komentar | Rencana Perbaikan |
|-----|---------|---|---|
| 1 | 20 | Dicantumkan daftar nama pengajar atau pendamping selama proses pendidikan di Rumah Sakit UNAIR bagi mahasiswa | Telah ditambahkan daftar nama pengajar atau pendamping magang bagi mahasiswa selama proses pendidikan berlangsung |

Menyetujui,


(Dr. Ernawaty) drg., M.Kes
NIP. 196604201992032002


Nama : Salsabila Farah Rafidah

NIM : 101811133240

Judul : GAMBARAN PROSES PELAKSANAAN PENDIDIKAN BAGI MAHASISWA
DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS AIRLANGGA

| No. | Halaman | Komentar | Rencana Perbaikan |
|-----|---------|---------------------------------|--|
| 1 | 21 | Bagaimana proses pra-klinis nya | proses pendidikan pra klinis bagi mahasiswa tenaga kesehatan atau medis dilaksanakan di masing – masing fakultas di Universitas Airlangga sesuai dengan kompetensi jurusan |

Menyetujui,



(Inge Dhamanti, SKM., M.Kes., M.PH., PhD.)
NIP. 198012242005012002

Nama : Salsabila Farah Rafidah

NIM : 101811133240

Judul : GAMBARAN PROSES PELAKSANAAN PENDIDIKAN BAGI MAHASISWA
DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS AIRLANGGA

| No. | Halaman | Komentar | Rencana Perbaikan |
|-----|----------------|--|--|
| 1 | Judul Proposal | Judul disesuaikan dengan tujuan khusus magang “bagi mahasiswa” | Menambahkan dan menspesifikan lebih kepada mahasiswa |
| 2 | 10 | Tidak boleh menggunakan bullet dalam menuliskan poin | Diganti dengan angka |
| 3 | 19 | Apakah magang ini hanya khusus untuk pendidikan klinis | Untuk seluruh mahasiswa bukan hanya pendidikan klinis saja |
| 4 | 20 | Untuk 5W + H nya belum tergambar | Sudah ditambahkan 5W + H di dalam laporan |

Menyetujui,



(Dr. Ratna Dwi Wulandari, SKM., M.Kes.)
NIP. 197510181999032002

Lampiran 3. Dokumentasi Magang

